

## **BAB**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

- a. Tema pada perancangan ini dicapai dengan menggali kebutuhan mendasar untuk mencapai tujuan agar korban dapat pulih dari traumanya. Hal itu di capai dengan memilih healing environment sebagai tema pada perancangan ini. Selain itu, konsep pada perancangan ini didapatkan dengan mencari objek yang paling sering ditemui anak-anak, hal tersebut bertujuan untuk memudahkan anak agar cepat beradaptasi dengan lingkungan dan ahli terapis.
- b. Perancangan ini menyediakan fasilitasi yang disesuaikan dengan fungsi terapi. Terdapat terapi biblio, terapi bermain, dan fisioterapi untuk menunjang penyembuhan trauma anak di tempat rehabilitasi. Karena tempat rehabilitasi disertai terapi seni, maka terdapat fasilitas seni seperti kelas melukis, kelas craft, kelas musik, dan kelas menari.
- c. salah satu bentuk penyembuhan korban trauma bisa didapatkan melalui suasana interior karena suasana yang nyaman dapat mempercepat anak beradaptasi baik dengan lingkungan dan terapis. Dan juga penempatan denah ruang disesuaikan dengan kebutuhan dan untuk memudahkan akses korban selama berada di tempat terapi. Untuk menyesuaikan dengan usia user yang berada di tempat ini, maka semua furniture disesuaikan dengan ergonomi anak-anak. Sehingga dapat tepat sasaran. Dan untuk menunjang suasana dari setiap ruangan yang ada, maka diambilah material-material pada setiap elemen yang saling berkesinambungan sehingga sesuai dengan tujuan perancangan, yaitu untuk menyembuhkan mental korban.

## 2. Saran

Perancangan Rumah Rehabilitasi Trauma Anak dengan Terapi Seni ini dirasakan masih banyak kekurangan dan juga keterbatasan dari berbagai aspek. Dengan demikian diharapkan beberapa perancangan lanjutan seperti :

1. Perancangan lebih lanjut mengenai adaptasi desain dan penelitiannya agar menciptakan desain yang lebih baik lagi.
2. Perancangan lebih lanjut mengenai desain interior modern atau tradisional.

